

Efektivitas Krim VCO Terhidrolisis terhadap Sebukan Makrofag untuk Penyembuhan Luka Bakar Derajat II Tikus Wistar

Fahmi Syarif¹, Najatullah²

¹ Residen Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/RSUP dr. Kariadi, Semarang

² Staf Pengajar Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang

Latar Belakang : Luka bakar merupakan masalah kesehatan masyarakat global, banyak nya penelitian tentang obat topikal yang efektif pada kasus luka bakar derajat II. VCO terhidrolisis (hVCO) mengandung asam laurat, poliferol dan alpha tokoferol yang bermanfaat pada penyembuhan luka. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas krim hVCO terhadap sebukan makrofag untuk penyembuhan luka bakar derajat II tikus wistar.

Metode : Penelitian parallel grup dilakukan terhadap tiga puluh tikus wistar dibagi menjadi enam grup secara acak yang diinduksi luka bakar derajat II. Pemberian krim dasar diberikan pada dua grup kontrol yang diterminasi hari ke-6 dan 12, hVCO 70 % pada dua grup yang diterminasi pada hari ke-6 dan 12, hVCO 100 % dua grup yang diterminasi pada hari ke-6 dan 12. Pemeriksaan histopatologi sebukan makrofag dilakukan pada masing-masing perlakuan.

Hasil : Kelompok dengan pemberian krim VCO terhidrolisis pada hari ke 12 ($p=0,089$) memiliki sebukan makrofag lebih tinggi dibandingkan kelompok hVCO yang sama pada hari ke 6 ($p=0,0,354$). Sebukan makrofag hVCO pada masing-masing kelompok menunjukkan meningkatkan.

Kesimpulan : hVCO 100% efektif mempercepat penyembuhan luka bakar derajat II ditinjau dari sebukan makrofag.

Kata Kunci : Luka bakar, hVCO, Sebukan Makrofag.